

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, penulis memahami kasus secara nyata tentang asuhan kebidanan pada kasus Ny. E usia 32 tahun dengan faktor risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir dan keluarga berencana, dari kasus ini penulis dapat menyimpulkan:

1. Asuhan kebidanan pada Ny. E sejak kehamilan umur 33 minggu 2 hari dilakukan berdasarkan pengkajian dan pemeriksaan fisik, sehingga penanganan yang diberikan berdasarkan kebutuhan dan kewenangan bidan. Kehamilan Ny. E merupakan kehamilan berisiko yakni Kekurangan Energi Kronis (KEK)
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. E berlangsung secara fisiologis tanpa penyulit dengan dilakukan manajemen pada ibu bersalin.
3. Asuhan kebidanan pada Ny. E saat nifas berlangsung secara fisiologis dan tidak ada keluhan sehingga cukup diberikan konseling.
4. Asuhan kebidanan pada Ny. E sudah dilakukan pemasangan KB IUD Post Placenta di PMB Supriyati, dilakukan asuhan kontrol KB di PMB Supriyati,
5. Asuhan kebidanan pada bayi Ny. E berlangsung secara fisiologis tanpa penyulit dengan dilakukan manajemen pada BBL
6. Asuhan kebidanan pada bayi Ny. E saat neonates berlangsung secara fisiologis tidak ada keluhan sehingga cukup diberikan konseling.

B. Saran (kebalik)

1. Bagi Mahasiswa
Diharapkan mahasiswa lebih memperdalam ilmu dan teori tentang kehamilan, bersalin, nifas, KB, bayi baru lahir. Sehingga dapat menentukan atau

mengambil tindakan secara tepat pada kasus ibu hamil dengan faktor risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK).

2. Bagi Pasien Ny. E

Bagi wanita yang ingin hamil dapat mempersiapkan kehamilannya dengan baik, mengurangi faktor risiko yang dapat menyebabkan komplikasi pada kehamilannya dan dapat mempengaruhi kondisi janin yang dikandungnya.

3. Bagi Bidan di PMB Supriyati

Diharapkan dapat mempertahankan pelayanan kebidanan dengan konseling, informasi dan edukasi (KIE) yang informatif tentang kehamilan, persalinan nifas, KB, bayi baru lahir terutama pada ibu yang mempunyai faktor risiko 4T yaitu terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat jarak kehamilan, terlalu banyak jumlah anak. Sehingga pasien dapat lebih menjaga kehamilannya dan mempersiapkan persalinan yang sehat serta aman.